

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis membutuhkan keuntungan untuk bertahan hidup. Untuk menghasilkan keuntungan, sebuah perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan laba secara efektif. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan informasi akuntansi yang berguna untuk mengambil keputusan terkait pengalokasian sumber daya yang telah dimiliki.¹ Bisnis biasanya lebih tertarik untuk menghasilkan laba bersih yang paling tinggi, maka dari itu ini bisa memastikan bahwa bisnis dapat beroperasi dengan baik. Laba bersih ialah dihitung sebagai Keuntungan bersih yang tersisa setelah pengurangan seluruh beban operasional dan kewajiban pajak perusahaan dalam periode tertentu.²

Laba memiliki banyak aspek penting, dikarenakan laba adalah komponen dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur performa operasional dan memprediksi kemampuan menghasilkan laba yang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan memungkinkan bisa untuk dilihat keuntungan yang dimiliki perusahaan. Untuk melihattingkat kesuksesan suatu perusahaan perlu meneliti dari sisi laporan keuangannya, karena di dalam laporan keuangan

¹ Siska Yulia Weny, "Penerapan Pengendalian Intern Untuk Meningkatkan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penggajian Pada PT. Sispum Sarana Graha," *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2023): 149–163.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021), 305.

berisi angka-angka yang menceritakan keadaan perusahaan.³ Laba bersih dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen keuangan, antara lain jumlah keseluruhan aktiva, besaran hutang, struktur modal, volume penjualan atau pendapatan yang diperoleh, serta berbagai komponen biaya yang dikeluarkan.⁴

Keseluruhan aktiva yaitu harta yang dikuasai entitas bisnis merupakan indikator dimensi suatu perusahaan. Aset mencerminkan besaran sumber daya finansial yang dikontrol perusahaan secara menyeluruh yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlanjutan aktivitas operasional organisasi. Semakin besar aset akan semakin kompleks bagi manajemen dalam mengelolanya. "Entitas bisnis dengan kepemilikan harta yang kian berlimpah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki skala yang besar sehingga kapasitas untuk menghasilkan keuntungan juga semakin meningkat."⁵

Bisnis memiliki tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Perusahaan diharuskan memiliki sumber dana yang memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Ada dua jenis sumber dana: dana dari luar atau dalam. Dana eksternal yang

³ Siska Yulia Weny, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2022)," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)* 5, no. 1 (2023): 90–110.

⁴ Zubir Stie and Mahaputra Riau, "Pengaruh Modal Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2018" 1, no. 1 (2021): 1–10.

⁵ Afifatun Nisa and dkk, "Pengaruh Aset, Ekuitas, Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022," *Jurnal Development* 12, no. 1 (2024): 89–102.

digunakan oleh perusahaan terdiri dari hutang.⁶ Keperluan pendanaan yang terus meningkat, perusahaan kemungkinan tidak mampu mencukupi keperluan menggunakan pendanaan dari modal dari dalam yaitu ekuitas, namun pendanaan eksternal dicari oleh perusahaan dengan mengandalkan dana hutang.

Hutang adalah seluruh tanggungan organisasi pada pihak eksternal yang masih harus dibayarkan, di mana pinjaman tersebut jadi salah satu sumber pembiayaan perusahaan didapatkan dari pemberi pinjaman. Kewajiban utang dalam periode singkat maupun periode panjang adalah komponen-komponen yang termasuk dalam kategori liabilitas. Peningkatan hutang dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Penggunaan dana dari hutang dimanfaatkan sebagai sumber modal yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dana hutang dengan lebih optimal agar mampu memberikan laba yang sebanding dengan risiko yang ditanggung. Jika dikelola secara efektif, hutang dapat menjadi pendorong perkembangan usaha. Namun, jika tidak diurus dengan baik, hutang yang tinggi justru dapat menimbulkan risiko keuangan yang membahayakan keberlangsungan bisnis. Besarnya pinjaman yang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan dapat menyebabkan beban yang berat

⁶ Sulistyowati, "Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages" 15, no. 1 (2019):1–23, <https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/mu/article/view/34>.

bagi perusahaan.⁷ Maka perlunya mengolah dana baik dari modal internal maupun dari eksternal untuk meningkatkan laba.

Modal pribadi atau yang juga disebut ekuitas merupakan dana investasi yang dilakukan oleh pemilik bisnis, yang terus membantu organisasi menjaga kelangsungan hidup organisasi, terutama dengan memperkuat fondasi permodalan bisnis. Dana yang berasal dari internal perusahaan disebut sebagai modal sendiri. Saat jumlah aset kurang dari jumlah kewajiban, ekuitas dapat menjadi negatif atau defisit. Dalam neraca perusahaan, jumlah ekuitas sendiri menunjukkan seberapa sehat perusahaan. Jika ekuitas perusahaan selalu negatif, perusahaan tersebut dianggap tidak sehat. Ekuitas dapat mempengaruhi laba bersih dengan cara meningkatkan kapasitas organisasi bisnis dalam menciptakan keuntungan. Ekuitas yang lebih besar bisa dialokasikan untuk meningkatkan investasi serta meningkatkan potensi organisasi bisnis dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya, ekuitas yang kurang besar dapat menghambat kapabilitas organisasi dalam mendapatkan profit. *Return on equity* ialah rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.⁸

⁷ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Kedua*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), 254.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 204.

Tabel 1.1
Perbandingan perusahaan manufaktur, perusahaan jasa,
dan perusahaan dagang

Aspek	Perusahaan Jasa	Perusahaan Dagang	Perusahaan Manufaktur
Produk	Layanan tidak berwujud	Barang jadi dari supplier	Barang hasil produksi sendiri dari bahan mentah
Persediaan	Tidak ada	Barang dagangan	Bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi
Proses Produksi	Tidak ada	Tidak ada	Ada, mengubah bahan mentah menjadi produk jadi
Harga Pokok	Tidak dihitung	Harga beli + biaya angkut – potongan	Biaya bahan baku + tenaga kerja + overhead pabrik
Laporan Keuangan	Sederhana, fokus pada pendapatan dan biaya operasional	Mencatat pembelian dan penjualan barang dagangan	Kompleks, mencakup biaya produksi, persediaan, dan harga pokok produksi

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang lebih kompleks, terstruktur, dan bernilai strategis dibandingkan perusahaan jasa maupun dagang.⁹

Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Mentransformasi bahan mentah menjadi produk yang telah selesai atau setengah selesai serta lebih bernilai adalah tujuan kegiatan ekonomi yang disebut manufaktur. Agus

⁹ Anindhita Nugraha, “Mengenal Perbedaan Perusahaan Jasa, Dagang, Dan Manufaktur Beserta Akuntansinya,” *Infinite-Erp.Co.Id*, last modified 2025, <https://www.infinite-erp.co.id/id/post/mengenal-perbedaan-perusahaan-jasa-dagang-dan-manufaktur-beserta-akuntansinya>.

Gumiwang Kartasasmita, selaku Menteri Perindustrian, mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2021, sektor industri manufaktur telah secara konsisten menjalankan peran vitalnya sebagai motor penggerak dan pilar utama dalam menyokong perekonomian nasional. Lebih jauh lagi, beliau menegaskan bahwa sektor industri manufaktur telah menjadi kekuatan pendorong yang paling signifikan bagi Indonesia dalam upaya keluar dari situasi resesi ekonomi.¹⁰ Menteri perindustrian mengatakan pada tahun 2023 bahwa Kontribusi sektor manufaktur masih yang tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya. Artinya, industri tersebut masih bergeliat di tengah melambatnya ekonomi global. Kinerja positif ini juga sejalan dengan capaian PMI Manufaktur Indonesia dan Indeks Kepercayaan Industri yang masih berada di level ekspansi.¹¹ Informasi yang dikeluarkan Kementerian Perindustrian, industri manufaktur Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2023. Pada tahun 2023, ada 32.193 perusahaan dalam industri manufaktur besar dan menengah di Indonesia.¹² Terdapat data laporan World Bank, Indonesia berada di posisi ke-12 dari 12 negara manufaktur terbesar di dunia pada tahun 2023 dengan Market Value Added (MVA) sebesar US\$ 255 miliar. Pencapaian Indonesia memiliki nilai tambah yang lebih besar daripada

¹⁰ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, “Tahun 2021, Menperin: Sektor Industri Masih Jadi Penopang Utama Ekonomi,” last modified 2021, accessed November 27, 2024, <https://www.kemenperin.go.id/artikel/23048/Tahun-2021,-Menperin:-Sektor-Industri-Masih-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>.

¹¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, “Jadi Penggerak Ekonomi, Kontribusi Manufaktur Masih Tertinggi,” last modified 2023, accessed November 27, 2024, <https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi->.

¹² Badan Pusat Statistik, “Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2023,” *Bps.Go.Id*, accessed September 22, 2024, <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/09/29/8c2d8435fe0c552c6ffdc528/direktori-industri-manufaktur-indonesia-2023.html>.

negara-negara pesaingnya di ASEAN atau di seluruh dunia karena struktur manufaktur yang tersebar luas dan jauh lebih dalam.¹³ "Sektor manufaktur merupakan salah satu bidang yang mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki produktivitas tertinggi di pasar modal Indonesia. Industri manufaktur juga memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan produk domestik bruto dan kegiatan ekspor."¹⁴

Di dalam JII terdapat beragam sektor industri, sektor-sektor industri di JII terdapat beberapa yang termasuk dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki sektor industri yang beraneka ragam dan cakupan yang sangat luas serta berskala besar. Perusahaan manufaktur memiliki sektor industri yang sangat banyak di dalamnya, diantaranya sektor industri aneka, barang konsumsi, serta dasar dan kimia. Dari macam-macam sektor industri tersebut, didalamnya masih terdapat macam-macam sub sektor. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan tolok ukur saham yang berdasarkan prinsip syariah yang diperkenalkan pertama kali di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. JII terdiri dari 30 saham syariah pilihan dengan likuiditas tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti halnya ISSI, evaluasi terhadap saham-saham syariah yang masuk dalam komponen JII dilaksanakan sebanyak dua kali setahun pada bulan Mei dan November, seiring

¹³ Timred Agk, "Manufaktur RI Beri Nilai Tambah US\$ 255 Miliar, Kalahkan Vietnam Dan Thailand," *Agusgumiwang.Com*, accessed September 22, 2024, <https://agusgumiwang.com/manufaktur-ri-beri-nilai-tambah-us-255-miliar-kalahkan-vietnam-dan-thailand/>.

¹⁴ Resti Alia, Rofiqoh Ferawati, and G W I Awal Habibah, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022" 2, no. 1 (2023).

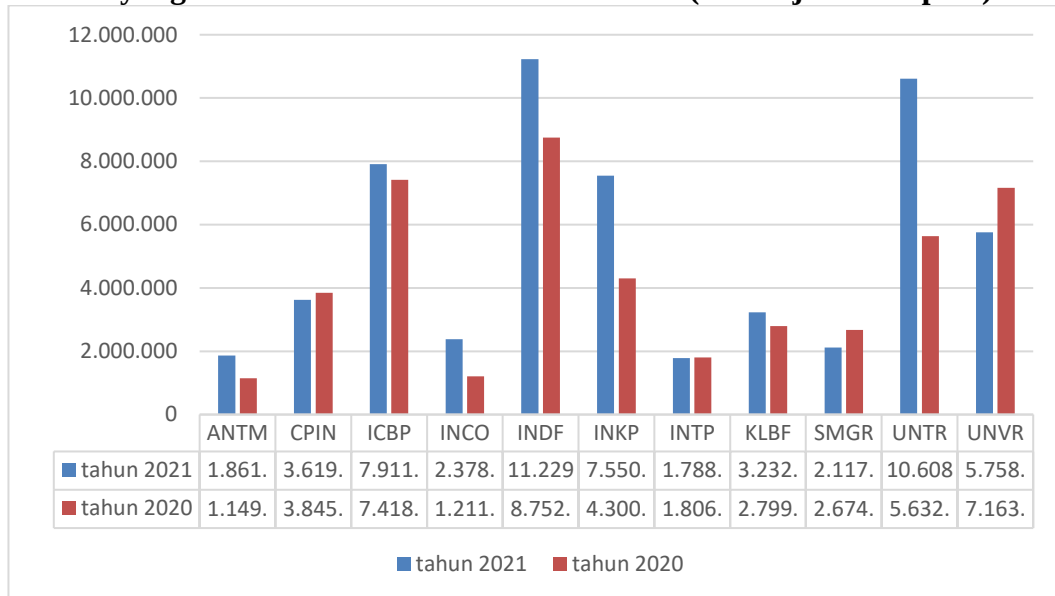
dengan jadwal peninjauan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹⁵ JII yang menjadi fokus penelitian ini merepresentasikan saham-saham yang beroperasi sesuai prinsip syariah yang tercatat di BEI. Saham-saham JII merupakan saham syariah dengan tingkat likuiditas tertinggi di BEI, dimana saham likuid menunjukkan performa dan dinamika yang baik sehingga dikategorikan sebagai saham unggulan. JII hanya mencakup saham yang kriteria syariah yang ketat, dan memastikan bahwa investasi dilakukan dalam perusahaan yang mematuhi prinsip Syariah. Prinsip syariah menjadi elemen penting dalam manajemen investasi syariah karena suatu transaksi efek yang sesuai dengan syariah menjadi tolak ukurnya.¹⁶ Tanpa cemas menggunakan pendanaan berbasis riba, Jakarta Islamic Index mengelola dananya sesuai kaidah syariah, serta aktivitas transaksi di dalamnya terbebas dari unsur gharar dan praktik yang tidak diperkenankan dalam hukum Islam.¹⁷

¹⁵ “Indeks Saham Syariah,” accessed November 24, 2024, idx.co.id.

¹⁶ Sulistyowati Sulistyowati, “Hajj Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective,” *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (October 30, 2022): 148–162, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/16318>.

¹⁷ Wikipedia, “Jakarta Islamic Index,” accessed September 15, 2024, https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index.

Grafik 1.1
Perbandingan Laba Bersih tahun 2020 dan 2021 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (dalam jutaan rupiah)



Sumber: laporan keuangan tahunan masing-masing Perusahaan

Berlandaskan grafik diatas, bahwa mayoritas laba bersih perusahaan mengalami kenaikan nilai pada tahun 2021 dibanding 2020. Perusahaan besar menunjukkan tren positif di 2021. Hal ini bisa mencerminkan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang cukup berat di 2020. Laba bersih tahun 2021 memberikan dasar yang lebih stabil dan meningkat untuk dianalisis ke tahun-tahun selanjutnya. Ini menjadikan 2021 sebagai tahun awal yang ideal untuk dijadikan titik awal penelitian, karena mencerminkan awal pemulihan ekonomi.

Berikut adalah laba bersih perusahaan manufaktur tercantum di JII tahun 2021-2023:

Tabel 1.1
Lab Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta
Islamic Index periode 2021-2023
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	1.861.740	3.820.964	3.077.648
2.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	3.619.610	2.930.357	2.318.088
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	7.911.943	5.722.194	8.465.123
4.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2.378.358	2.989.382	4.175.089
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	11.229.695	9.192.569	11.493.733
6.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	INKP	7.550.620	12.790.761	6.261.447
7.	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP	1.788.496	1.842.434	1.950.266
8.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	3.232.008	3.450.083	2.778.405
9.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	SMGR	2.117.236	2.499.083	2.295.601
10.	PT. United Tractors Tbk	UNTR	10.608.267	22.993.673	22.130.096
11.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	5.758.148	5.364.761	4.800.940
Total			58.056.121	73.596.261	69.746.436
Rata-Rata Industri			5.277.829	6.690.569	6.340.585
Perkembangan			-	21,12%	(5,52%)

Sumber: laporan keuangan tahunan masing-masing Perusahaan

Berlandaskan tabel, laba bersih sub sektor manufaktur menghadapi fluktuasi selama 3 tahun terakhir. Perkembangan laba bersih tertinggi tahun 2022 sebesar 21,12%, sedangkan untuk terendah tahun 2023 sebanyak -5,52%. Industri rata-rata 2022 adalah 6.690.569 yang tertinggi, dan industri rata-rata 2021 adalah 5.277.829 yang terendah. Laba adalah komponen utama dari pelaporan keuangan, dan laba dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan uang di masa depan.

Di bawah ini ditampilkan data total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) sepanjang tahun 2021 hingga 2023:

Tabel 1.2
Total Aktiva pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta
Islamic Index periode 2021-2023
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	32.916.154	33.637.271	42.851.329
2.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	35.446.051	39.847.545	40.970.800
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	118.066.628	115.305.536	119.267.076
4.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	35.472.718	39.651.116	44.530.779
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	179.271.840	180.433.300	180.587.957
6.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	INKP	128.795.794	143.810.635	154.094.475
7.	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	26.136.144	25.706.169	29.649.645
8.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	25.666.635	27.241.313	27.057.568
9.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	SMGR	76.504.240	82.960.012	81.820.529
10.	PT. United Tractors Tbk	UNTR	112.561.356	140.478.220	154.094.475
11.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	19.068.532	18.318.114	16.664.086
Total			789.906.092	847.389.231	891.588.719
Rata-Rata Industri			71.809.645	77.035.385	81.053.520
Perkembangan			-	6,78%	4,96%

Sumber: laporan tahunan masing-masing Perusahaan

Tabel seperti di atas, disimpulkan banyak perusahaan yang mengalami kenaikan pada total aktiva. Perkembangan total aktiva tertinggi tahun 2022 sebesar 6,78%, sedangkan untuk perkembangan total aktiva terendah tahun 2023 sebesar 4,96%. Rerata nilai industri mencapai titik maksimum pada tahun 2023 dengan angka Rp. 81.053.520, sedangkan rerata nilai industri terendah terjadi pada tahun 2021 yakni sebesar Rp. 71.809.645.

Berikut ini ditampilkan total liabilitas yang dimiliki oleh entitas-entitas pengolahan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama kurun waktu tahun 2021 hingga 2023:

Tabel 1.3
Total Liabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta
Islamic Index periode 2021-2023
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	12.079.056	9.925.211	11.685.659
2.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	10.296.052	13.520.331	13.942.042
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	63.074.704	57.832.529	57.163.043
4.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	4.566.975	4.524.863	5.501.090
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	92.285.331	86.810.262	86.123.066
6.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	INKP	60.532.099	60.197.807	62.779.684
7.	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	5.515.150	6.139.263	8.680.134
8.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	4.400.757	5.143.985	3.937.546
9.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	SMGR	34.940.122	33.270.652	31.769.553
10.	PT. United Tractors Tbk	UNTR	40.738.599	50.964.395	69.992.685
11.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	14.747.263	13.282.848	14.320.858
Total			343.176.108	341.612.146	302.895.360
Rata-Rata Industri			31.197.828	31.055.650	27.535.942
Perkembangan			-	(0,46%)	(12,78%)

Sumber: laporan tahunan masing-masing Perusahaan

Tabel seperti di atas, terlihat banyak perusahaan yang mengalami penurunan pada data total liabilitas. Perkembangan total liabilitas tertinggi tahun 2022 sebesar -0.46%, sedangkan untuk perkembangan total liabilitas terendah tahun 2023 sebesar -12,78%. Rata-rata industri tertinggi tahun 2021 sebesar Rp. 31.197.828, sementara itu, nilai rata-rata industri yang paling rendah pada tahun 2023 mencapai Rp. 27.535.942.

Kewajiban finansial yang perlu dilunasi oleh sebuah entitas bisnis merupakan obligasi yang wajib diselesaikan oleh entitas tersebut. Total hutang memiliki pengaruh pada keberlanjutan suatu perusahaan. Ketika hutang yang meningkat dapat meningkatkan laba, akan tetapi utang yang sangat besar

memiliki resiko pada suatu bisnis. Maka manajemen dalam kinerja perusahaan lebih mengelola dana dengan lebih baik.

Berikut total ekuitas tercantum di JII pada perusahaan manufaktur tahun 2021-2023:

Tabel 1.4
Total Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index periode 2021-2023
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	20.837.098	23.712.060	31.165.670
2.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	25.149.999	26.327.214	27.628.758
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	54.940.607	57.473.007	62.104.033
4.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	30.905.743	35.126.253	39.029.689
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	86.986.509	93.623.038	100.464.891
6.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk	INKP	68.263.695	83.612.828	91.314.791
7.	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	20.620.964	19.566.906	20.649.645
8.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	21.265.878	22.097.328	23.120.022
9.	PT Chandra Asri Pacific Tbk	SMGR	39.782.883	47.239.360	47.800.976
10.	PT. United Tractors Tbk	UNTR	71.822.757	89.513.825	84.035.563
11.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	4.321.269	3.997.256	3.381.238
Total			444.897.402	502.289.075	530.695.276
Rata-Rata Industri			40.445.218	45.662.643	48.245.025
Perkembangan			-	11,43%	5,35%

Sumber: laporan keuangan tahunan masing-masing Perusahaan

Seperti ditunjukkan di atas, banyak perusahaan yang mengalami peningkatan pada total ekuitasnya. Pertumbuhan total ekuitas tertinggi sebesar 11,43% pada tahun 2022 dan terendah sebesar 5,35% periode 2023. Pada tahun 2023, industri rata-rata adalah 48.245.025 yang tertinggi, sedangkan pada tahun 2021 adalah 40.445.218 yang terendah. Ekuitas yang besar dapat meningkatkan suatu investasi dan memperbesar kapabilitas perusahaan

menghasilkan keuntungan, tetapi apabila total ekuitas lebih kecil akan menghambat perusahaan untuk menghasilkan laba.

Daftar perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index didasarkan pada laba bersih, total liabilitas, dan total ekuitasnya selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya, akan tetapi ada juga yang mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk memberi gambaran kondisi perusahaan dan mengetahui seberapa jauh efek total liabilitas dan ekuitas pada laba bersih tercantum di JII perusahaan manufaktur 2021-2023. Penelitian ini menghasilkan bagi investor untuk melakukan investasinya kepada perusahaan.

Sejumlah peneliti terdahulu telah mengkaji korelasi antara total aktiva, total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba bersih, yaitu Arkan Akrami Batubara¹⁸ dan Annisa Damayanti¹⁹ dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa total aktiva memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Sebaliknya, studi Hendrikson Sinaga²⁰ menunjukkan hasil yang berbeda dengan menyatakan bahwa total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Konsekuensinya, ketika total aktiva terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hal ini menggambarkan efektivitas perusahaan dalam

¹⁸ Arkan Akromi Batubara, "Pengaruh Total Asset, Total Liabilitas, Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Pt. Ace Hardware , Tbk Periode 2014-2021," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

¹⁹ Annisa Damayanti, "Pengaruh Total Aktiva, Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018," *Skripsi* (Universitas Batanghari Jambi, 2020).

²⁰ Hendrikson Sinaga, "Pengaruh Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020," *Skripsi* (Universitas Batanghari Jambi, 2022).

memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, jika total aktiva tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap laba bersih, ini menandakan adanya kendala dalam pengelolaan aset dan perencanaan finansial perusahaan yang memerlukan penanganan segera.

Untuk hasil penelitian Hendrikson Sinaga, Arkan Akrami Batubara, dan Annisa Damayanti menyimpulkan bahwa total liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih. Di lain pihak, penelitian Anggi Pratiwi²¹ menghasilkan temuan yang bertentangan dimana total liabilitas berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Adapun, penelitian yang dilakukan oleh Budiman Sitorus²² menunjukkan bahwa total liabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih. Dampak dari temuan bahwa total liabilitas berpengaruh terhadap laba bersih menunjukkan pentingnya pengelolaan utang yang hati-hati dan strategis dalam menjaga profitabilitas perusahaan. Jika liabilitas tidak dikelola dengan baik, itu dapat mengurangi laba bersih perusahaan melalui beban bunga yang lebih tinggi atau pembayaran kewajiban yang membebani dan juga sebaliknya. Akan tetapi jika total liabilitas tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap laba bersih dampaknya yaitu perusahaan dapat lebih fleksibel dalam menggunakan utang untuk ekspansi dan pembiayaan tanpa khawatir dampaknya terhadap laba bersih mereka. Namun,

²¹ Anggi Pratiwi, "Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Skripsi* (Universitas Batanghari Jambi, 2019).

²² Budiman Sitorus, "Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Skripsi* (Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2021).

perusahaan tetap harus berhati-hati dalam mengelola risiko terkait liabilitas, terutama dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak stabil.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Arkan Akrami Batubara dan Anggi Pratiwi, ditemukan bahwa jumlah keseluruhan ekuitas memberikan pengaruh terhadap pendapatan bersih, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Hendrikson Sinaga mengungkapkan bahwa total ekuitas tidak menunjukkan dampak terhadap laba bersih. Implikasi dari penemuan adanya pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih mengindikasikan perlunya perusahaan memberikan perhatian lebih dan mengelola modal ekuitas mereka dengan seksama. Ekuitas yang lebih tinggi dapat mengarah pada laba bersih yang lebih besar, dengan memberikan perusahaan stabilitas finansial dan pengurangan beban utang. Akan tetapi dampak dari temuan bahwa total ekuitas tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap laba bersih adalah bahwa perusahaan, investor, dan regulator mungkin akan lebih fokus pada faktor-faktor lain, seperti pengelolaan utang, efisiensi operasional, dan arus kas, daripada mengutamakan ekuitas sebagai sumber daya finansial yang perlu dijaga atau ditingkatkan.

Berbagai penelitian yang sudah diselesaikan, terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil studi tentang pengaruh laba bersih terhadap total liabilitas dan ekuitas. Maka dari itu, dari hasil yang tidak konsisten dari studi tentang bagaimana aktiva, liabilitas, dan ekuitas mempengaruhi laba bersih, tema penelitian yang diangkat yaitu “Pengaruh Total Aktiva, Total

Liabilitas. dan Total Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan penjelasan konteks penelitian, dengan demikian fokus penelitian ialah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023?
4. Bagaimana pengaruh total aktiva, total liabilitas, dan total ekuitas terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Dalam kaitannya dengan topik penelitian yang disebutkan sebelumnya, oleh karena itu, tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.

2. Untuk menjelaskan pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.
3. Untuk menjelaskan pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.
4. Untuk menjelaskan pengaruh total aktiva, total liabilitas, dan total ekuitas terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini, dinantikan bisa berguna bagi pembaca, diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil riset, dinantikan memberikan informasi baru pada pembaca serta jadi subjek untuk penelitian pada masa mendatang, khususnya berkaitan pada laba bersih yang mempengaruhi total aktiva, total liabilitas, dan total ekuitas di Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama rentang waktu 2021 hingga 2023.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkannya dampak dari total aktiva, total liabilitas, dan ekuitas terhadap laba bersih dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan dan tindakan bisnis.

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi dan referensi tambahan pada peneliti dan kepustakaan, serta memberi pengetahuan maupun pemahaman mengenai laba bersih yang mempengaruhi total aktiva, total liabilitas, serta jumlah ekuitas pada Perusahaan di bidang manufaktur yang tercatat dalam indeks JII sepanjang kurun waktu 2021 sampai dengan 2023.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dampak penelitian ini akan membantu orang membuat keputusan investasi sehingga dapat digunakan untuk menilai keunggulan setiap perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkannya pembahasan tersebut, akan berfungsi untuk literatur serta pembandingan dengan penelitian yang akan datang, menambah ilmu dan wawasan baru, maupun sebagai wadah untuk berbagi ilmu dan wawasan kepada pembaca. Terutama terkait dengan pengaruh total aktiva, total liabilitas, dan total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2021-2023.

E. Penelitian Terdahulu

Daftar telaah literatur berikut adalah beberapa yang digunakan oleh penulis:

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Total Assets, Total Utang, Total Ekuitas dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”.²³

Kegunaan riset adalah untuk jawaban pertanyaan tentang berbagai pengaruh pada laba bersih. Menghasilkan penelitian yang menyatakan secara parsial total aset (X1) tidak memengaruhi laba bersih secara signifikan; total utang (X2) memengaruhi laba bersih; total ekuitas (X3) memengaruhi laba bersih; dan modal (X4) memengaruhi laba bersih secara signifikan. Namun, untuk uji simultan total aset, utang, ekuitas, dan penjualan sangat memengaruhi laba bersih. Persamaan riset tersebut, menggunakan metodologi kuantitatif, variable X1, X2, X3, dan Y yaitu laba bersih. Perbedaan penelitian terletak pada X4 (penjualan), sub sektor perusahaan, lokasi penelitian, menggunakan e-views, serta periode waktunya. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Total Asset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas terhadap Laba pada PT. Ace Hardware, Tbk Periode 2014-2021”²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aktiva, total kewajiban, dan total modal pemilik terhadap kinerja keuntungan perusahaan. Hasil studi menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel yaitu total aktiva (X1), total kewajiban (X2), dan total modal pemilik (X3) memiliki

²³ Hendrikson Sinaga, “Pengaruh Total Asset, Total Hutang, Total Ekuitas Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020,” *Skripsi* (Universitas Batanghari Jambi, 2022).

²⁴ Batubara, “Pengaruh Total Asset, Total Liabilitas, Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada Pt. Ace Hardware , Tbk Perlode 2014-2021.”

dampak terhadap perolehan laba bersih. Namun demikian, ketika dianalisis secara bersamaan, tidak ditemukan pengaruh antara total aset, total liabilitas dan total ekuitas terhadap perolehan laba. Persamaan riset tersebut, menggunakan jenis penelitian kuantitatif, variable X1, X2, X3, dan Y yaitu laba bersih. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, menggunakan e-views, serta periode waktunya.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Total Aktiva, Total Utang, dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”²⁵

Kegunaan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi berbagai variabel yang berdampak pada laba bersih. Hasil studi menunjukkan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh total aktiva, total utang, dan modal kerja, baik ketika faktor-faktor tersebut diuji secara terpisah maupun ketika dievaluasi secara simultan. Persamaan riset tersebut, menggunakan metodologi kuantitatif, variable X1, X2, dan Y yaitu laba bersih. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, sub sektor, menggunakan e-views, serta periode waktunya.

4. Penelitian dengan judul “Pengaruh Total Liabilitas dan Total Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.²⁶

²⁵ Damayanti, “Pengaruh Total Aktiva, Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.”

²⁶ Budiman Sitorus, “Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Skripsi* (Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2021).

Bagaimana total liabilitas dan penjualan mempengaruhi pada laba bersih pada bisnis adalah tujuan dari penelitian ini. Hasilnya uji t, total liabilitas tidak mempengaruhi laba bersih secara signifikan, sedangkan total penjualan mempengaruhi laba bersih secara signifikan. Berdasarkan uji F, total liabilitas dan penjualan meningkatkan laba bersih. Metode penelitian yaitu kuantitatif. Bersamaan dengan penelitian penulis yang menggunakan metode kuantitatif, variabel X1 adalah total liabilitas dan variabel Y adalah laba bersih. Perbedaan penelitian pada variabel X2 yaitu total penjualan, objek penelitiannya, serta periode waktunya.

5. Penelitian dengan judul “Pengaruh Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.²⁷

Studi ini dimaksudkan untuk meneliti pengaruh variabel utang dan modal pada tingkat profitabilitas perusahaan di industri farmasi. Temuan investigasi menyatakan beberapa fakta signifikan: pada pengujian secara terpisah, total utang terbukti mempengaruhi laba bersih. Selain itu, total modal juga teridentifikasi memiliki dampak yang nyata terhadap perolehan laba bersih. Lebih lanjut, apabila total modal dan total utang dianalisis secara bersamaan, kedua variabel tersebut memiliki efek simultan terhadap perolehan laba bersih perusahaan. Riset ini memanfaatkan pendekatan deskriptif verifikatif.

²⁷ Anggi Pratiwi, “Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *Skripsi* (Universitas Batanghari Jambi, 2019).

Persamaan penelitiannya yaitu variabel X1, X2 dan Y. Perbedaan penelitian di metode, subjek, dan jangka waktu penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian. Hipotesis dirumuskan sebelum pengumpulan data dan didasarkan pada tinjauan pustaka dan teori-teori yang relevan. Hipotesis ini kemudian akan diuji kebenarannya melalui analisis data. Jadi, hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti berdasarkan kerangka teoritis, sebelum dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data.²⁸ Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

H_a : Terdapat pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

H_a : Terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

H_a : Terdapat pengaruh total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh total aktiva, total liabilitas, dan total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.

H_a : Terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2023.